

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diawal tahun 2020, Menurut *World Health Organization* (WHO) ada suatu wabah penyakit baru yang berasal dari virus yaitu coronavirus jenis baru (SAR-Cov-2) dan nama penyakitnya adalah Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Penyakit ini diketahui pertama kali datang dari Wuhan, Tiongkok. Dan ditemukan pada akhir bulan Desember tahun 2019. Sampai dengan saat ini telah dipastikan bahwa terdapat 65 negara yang terjangkit virus ini. Coronavirus disease 2019 (Covid-19) (Wu et al., 2020). Secara global, data yang diperoleh pada tanggal 21 februari 2021, ada sebanyak 110.749.023 kasus covid-19 yang telah dikonfirmasi, termasuk 2.455.131 kematian, dilaporkan ke *World Health Organization* (WHO) (World Health Organization, 2021).

Kasus terkonfirmasi Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus (WHO, 2020). Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka kasus ini menjadi yang paling tinggi di Asia Tenggara (Kissoon, 2020). Data pada tanggal 2 Mei 2021 di Indonesia terdapat 1.677.274 yang dikonfirmasi terkena covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 100,760 orang, 1.530.718 yang dinyatakan sembuh, 45.796 orang dinyatakan meninggal (Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2021).

Pandemi Covid-19 sangat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan juga berdampak negatif pada kesehatan mentalnya, khususnya pada remaja. Menurut *World Health Organization* bahwa remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun (WHO, 2020). Sedangkan menurut peraturan Menteri Kesehatan RI disebutkan bahwa remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10 hingga 18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk di Indonesia yang berjumlah cukup besar yaitu hampir 20% dari jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2018). Data per tanggal 2 Mei 2021 terdapat 68.817 kasus terkonfirmasi positif Covid-19, dalam perawatan sebanyak 1.655 orang, sembuh sebanyak 65.521 orang, dan 1.641 kasus meninggal (Dinkes Provinsi Kaltim, 2021). Berdasarkan data NAR Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim pada tanggal 5 Mei 2021, Kalimantan Timur pada kelompok usia remaja 10-24 tahun ada sebanyak 11270 orang dan di Samarinda ada sebanyak 2003 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2021).

Tingkat stres yang dialami mahasiswa karena adanya wabah Covid-19 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya rasa takut tertular Covid-19, rasa khawatir saat pergi keluar rumah, serta kesulitan memahami materi saat perkuliahan daring berlangsung. Sebagian besar mahasiswa mengalami stres dalam kategori yang sedang yaitu sebanyak 27 mahasiswa (38,57%), sedangkan 20 mahasiswa (28,57%) mengalami stres berat dan 23 mahasiswa (32,86%) mengalami stres ringan (Sari, 2020).

Prevalensi kejadian stres terhadap remaja meningkat setiap tahun. Sebesar 6,0% masyarakat Indonesia yang berusia lebih dari 15 tahun merasakan gangguan pada mentalnya seperti perasaan emosional yaitu berupa gangguan kecemasan, kejadian stres serta depresi. Pada kelompok usia 15-24 tahun memiliki prevalensi 5,6%. Kemudian prevalensi gangguan mental emosional pada usia 15-24 tahun mempunyai angka yang lebih tinggi dari angka nasional yaitu 9,5% (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2019). Perkembangan informasi yang begitu cepat berpindah dari satu ruang ke ruang yang lain dan menjadi penanda yang tidak ada habisnya dalam dunia maya. Kondisi yang serba cepat membuat seseorang mengalami stres karena dihadapkan kepada kegiatan yang jenisnya banyak atau *multitasking* (Hong et al., 2018).

Kejadian wabah Covid-19 mengubah banyak kebijakan, Misalnya kebijakan yaitu adanya pembatasan sosial dan tidak terkecuali sistem pembelajaran secara daring sehingga Mahasiswa masih kurang memperoleh instruksi serta dukungan yang sesuai, sebanyak dari yang mereka dapatkan secara langsung karena kampus di seluruh negara beralih ke *platform online* (Yuwono, 2020).

Stres adalah suatu fenomena yang inheren di dalam diri setiap individu. Kondisi stres ini tidak boleh dibiarkan karena dapat membahayakan kondisi fisiologis maupun psikologis. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa stres akademik yang tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan cenderung berimplikasi kepada depresi (Yadi & Neviyarni, 2021). Perilaku hidup bersih

dan sehat merupakan suatu kegiatan positif dalam membagikan pengalaman tentang pentingnya pola hidup yang sehat kepada seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai macam *platform* komunikasi serta berbagi informasi (Selly & Lia, 2020).

Peneliti sebelumnya telah meneliti sebanyak 10 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Magelang, dan 7 diantaranya menggunakan metode *in-depth interview* (wawancara mendalam). Peneliti menemukan gejala-gejala stres yang dialami seperti makan tidak teratur dan tidur, gelisah, cemas, dan rasa takut. Salah satu stres yang dialami mahasiswa yaitu karena tuntutan skripsi yang harus diselesaikan dalam waktu yang tidak cukup banyak, dosen pembimbing sulit ditemui dan banyaknya revisi sehingga menimbulkan rasa khawatir dan gelisah apabila tidak bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu (Ambarwati et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada remaja disaat masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil bahwa stres khususnya pada remaja, berdampak kepada kesehatan fisik dan mentalnya. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh stres pada remaja terkonfirmasi positif Covid-19 dengan tujuan untuk menemukan dampak stres yang dirasakan oleh remaja karena Covid-19 selama pandemi dengan judul “Studi Fenomena Stres Pada Remaja Terkonfirmasi Positif Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana fenomena stres yang dialami oleh remaja terkonfirmasi positif covid-19".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum.

Menggali lebih mendalam informasi tentang fenomena stres yang dialami oleh remaja terkonfirmasi positif covid-19 di Kalimantan Timur.

2. Tujuan khusus

a. Menggali lebih mendalam informasi mengenai dampak stres yang dialami oleh remaja terkonfirmasi positif covid-19 di Kalimantan Timur.

b. Menggali lebih mendalam informasi mengenai cara mengatasi stres pada remaja terkonfirmasi positif Covid-19 di Kalimantan Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang didapat dari penelitian ini teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Informan

Diharapkan hasil dari penelitian dapat menjadikan ilmu wawasan mengenai dampak stres terhadap kesehatan seorang remaja yang terkonfirmasi positif Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Melalui hasil yang didapatkan dari penelitian ini, pihak instansi terkait diharapkan mampu memberikan informasi terbaru sehingga dapat menjadi bahan acuan data ataupun tinjauan sebagai bahan bacaan perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang menyusun dan mengembangkan penelitian dengan ilmu yang sudah ada.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini dapat membantu perkembangan penelitian yang selanjutnya, terutama tentang fenomena stres pada remaja terkonfirmasi positif Covid-19 di daerahnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan, Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan psikologi sehingga diperoleh suatu bahan acuan data dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta menjadi gambaran bagi peneliti lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| N O | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Subjek Penelitian | Variabel | Lokasi |
|----------------|---------------------|---|------------------------------|------------------------------|--|---------------|
| 1 | (Yadi et al., 2021) | Fenomena stress dan pembiasaan belajar daring dimasa pandemi covid-19 | metode kualitatif deskriptif | 5 orang siswa | Stres dan pembiasaan belajar daring dimasa pandemi Covid-19. | Padang |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|---|--------------------|-----------|
| 2 | (Indria, Siregar, & Herawaty, 2019) | Hubungan antara kesabaran dan stress akademik pada Mahasiswa di pekanbaru | metode penelitian kuantitatif korelasional | Mahasiswa sebanyak 120 orang | stres | Pekanbaru |
| 3 | (Handayani, Kuntari, Darmayanti, Widiyanto, & Atmojo, 2020) | Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi covid-19 | Metode literature review | tenaga kesehatan atau orang yang bekerja dilayanan kesehatan dan masyarakat umum. | Stres dan covid-19 | Semarang |

| | | | | | | |
|---|------------------------------------|---|--|---|-------------------------|-----------------------|
| 4 | (Hafifah, Widiani, & Rahayu, 2017) | Perbedaan stres akademik pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan berdasarkan Jenis kelamin di fakultas kesehatan universitas tribhuwana tunggadewi malang | Menggunakan desain penelitian komparatif | sebanyak 308 mahasiswa dengan laki-laki 131 dan perempuan 177 mahasiswa | Stres dan jenis kelamin | Malang |
| 5 | (Jannah, 2021) | Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring | metode kajian literatur. | Sampel berjumlah 300 mahasiswa. | Stres | Banda Aceh Darussalam |

| | | | | | | |
|---|---------------------------------------|--|-------------------------------|--|-------------------|-----------------|
| | | pada Masa Pandemi Covid-19 | | | | |
| 6 | (Camara, Bacigalupe, & Padilla, 2017) | The role of social support in adolescents: are you helping me or stressing me out? | menggunakan metode kualitatif | Sekelompok yang terdiri dari 80 remaja (43 laki-laki dan 37 perempuan), berusia 15-16 tahun, | Depresi dan stres | Bilbao, Spanyol |
| 7 | (Jain, 2017) | A Correlational Analysis of Academic Stress in Adolescents in Respect | Metode analisis korelasi | Sebagai subjek, 200 siswa kelompok usia 14-18 tahun | Stres Akademik | Katni, India |

| | | | | | | |
|---|---------------------------|---|-------------------|---|--------------------|--------------------|
| | | of Socio- Economic Status | | dipilih secara acak untuk dipelajari. Dalam sampel, siswa pedesaan dan perkotaan diambil sama seperti 100 desa dan 100 perkotaan. | | |
| 8 | (Arnetz, Goetz, Arnetz, & | Nurse Reports of Stressful Situations during the COVID-19 | Metode kualitatif | sekitar 18.300 perawat | Stres dan covid-19 | Basel, Switzerland |

| | | | | | | |
|----|--|---|-------------------|---------------------------------|----------------------|------------------|
| | Arble, 2020) | Pandemic: Qualitative Analysis of Survey Responses | | | | |
| 9 | (Johansson, Benderix, & Svensson, 2020) | Mothers' and fathers' lived experiences of postpartum depression and parental stress after childbirth: a qualitative study | Metode kualitatif | 15 orang tua | Depresi dan stres | Vaxjo, Swedia |
| 10 | (Makhalid & Dardara, 2020) | Saudi postgraduate 's perceived stress experiences: a qualitative study | Metode kualitatif | peserta 6 orang mahasiswa | Stres | Saudi Arabia |

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menjabarkan suatu objek yang mempengaruhi stres pada remaja terkonfirmasi positif Covid-19 menggunakan metode penelitian kualitatif dengan populasi remaja terkonfirmasi positif Covid-19 di Kalimantan Timur, sedangkan pada penelitian terdahulu perbedaannya terletak pada variabel dan objek yang mempengaruhinya.